

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Nirwana *Gardens Resort* merupakan salah satu resort yang terletak di pulau bintang. Nirwana *Gardens Resort* Bintang berdiri diatas areal seluas 330 ha di Lot A1, A2, A3 adalah merupakan satu diantara hotel yang berada di kawasan wisata di Lagoi tepatnya di daerah Bintang Utara, Kepulauan Riau. Penulis hanya memilih salah satu dari lima properti akomodasi yang disediakan di Nirwana *Gardens Resort*, yaitu Mayang Sari Beach Resort. Mayang Sari Beach Resort merupakan akomodasi yang paling dekat dengan pantai yang ditawarkan oleh Nirwana *Gardens Resort*. Akomodasi yang ditawarkan berupa *chalet* yang terdiri dari *sea view chalet* dan *garden view chalet*.

3.2. Metode

Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian itu tercapai. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 2) menambahkan bahwa “metode penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang mencari penyelesaian masalah dengan cara menggambarkan dan menganalisa kondisi yang sedang berlangsung”. Sedangkan menurut Nazir, dijelaskan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Tessa charle Vyona, 2014
*PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP
KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI
DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang akan diperoleh dari hasil kuesioner yang akan disebar kemudian disusun, kemudian dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang mendukung dan ditarik kesimpulannya, sehingga kita dapat mengetahui hasil dari penelitian ini.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.11), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Mayang Sari di Nirwana *Gardens Resort* Bintan, yaitu karyawan Mayang Sari yang berjumlah 74 orang.

3.3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh yaitu melibatkan seluruh karyawan Mayang Sari di Nirwana *Gardens Resort* yang berjumlah 74 orang.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013, hlm.58), definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Peryataan
Budaya <i>Kaizen</i> (X) Proses perbaikan yang terjadi secara terus menerus untuk memperbaiki cara kerja, meningkatkan mutu dan produktivitas <i>output</i> . (Sumber: Wellington Imai (dalam Imai (1998:58)))	1. Memfokuskan pada pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya kehadiran <i>guest</i> - Fokus dalam melayani <i>guest</i> - Memberikan pelayanan yang menyenangkan bagi <i>guest</i> 	Ordinal
	2. Perbaikan secara terus menerus	<ul style="list-style-type: none"> - Menejemen memotivasi karyawan - Menejemen mendengar keluhan dari karyawan - Kesempatan karyawan untuk mengungkapkan ide kreatifnya 	Ordinal
	3. Mengembangkan disiplin pribadi	<ul style="list-style-type: none"> - Datang tepat waktu - Tanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakan - Bekerja sesuai dengan <i>standard</i> 	Ordinal

Tessa charle Vyona, 2014

PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP

KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI

DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	4. Membuat setiap karyawan menjadi mampu	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengerjakan pekerjaan - Mampu bekerja tanpa pengawasan - Mampu ditempatkan di tempat lain 	Ordinal
<p>Kinerja Karyawan (Y) Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.</p> <p>(Sumber: Robbins (2002: 155))</p>	1. Kuantitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan banyak pekerjaan di waktu yang singkat - Bekerja <i>overtime</i> saat kondisi hotel sedang penuh - Menyelesaikan pekerjaan sesuai target 	Ordinal
	2. Kualitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP - Menyelesaikan pekerjaan dengan baik - Komplain <i>guest</i> memotivasi untuk perbaikan kerja 	Ordinal
	3. Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan waktu istirahat sesuai dengan yang diberikan - Hadir tepat waktu - Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat 	Ordinal

Sumber : Hasil pengolahan data (Maret, 2014)

3.5. Jenis dan Sumber Data

Sumber Data adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dan dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013, hlm.302), data primer adalah sumber data yang langsung memberikaan data pada pengumpul data. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden dengan memberikan kuesioner/daftar pertanyaan kepada karyawan Mayang Sari di Nirwana *Gardens Resort* Bintan.

3.5.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 302), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah diolah pihak–pihak lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumen–dokumen dan laporan–laporan tertulis milik Nirwana *Gardens Resort*. Lihat tabel 3.2. (Jenis dan Sumber Data).

Tabel 3.2
Jenis Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Jenis Data
Data peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bintan	PT. Bintang Resort Cakrawala–BRC	Data sekunder
Data pertumbuhan resort di wilayah Bintan	PT. Bintang Resort Cakrawala–BRC	Data sekunder
Data hasil evaluasi karyawan Mayang Sari di Nirwana <i>Gardens Resort</i>	Human Resources Department Nirwana <i>Gardens Resort</i> –HRD	Data sekunder

Tanggapan responden mengenai Budaya <i>Kaizen</i>	Kuesioner karyawan Mayang Sari di Nirwana <i>Gardens Resort</i>	Data primer
Tanggapan responden mengenai kinerja	Kuesioner karyawan Mayang Sari di Nirwana <i>Gardens Resort</i>	Data primer

Sumber: Hasil pengolahan data (Maret, 2014)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Kuesioner / angket

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199), kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu dalam hal ini adalah karyawan Mayang Sari di Nirwana *Gardens Resort* Bintan.

3.6.2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara meninjau catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang ada misalnya sejarah perusahaan, struktur organisasi dan jumlah karyawan. Studi dokumentasi juga dilakukan dengan cara meninjau data literatur, jurnal, internet, majalah dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

3.7. Pengolahan / Analisis Data

3.7.1. Penetapan Skala

Menyusun setiap item instrumen dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan. Dalam menilai variable x (Budaya *Kaizen*) dan variabel y (Kinerja Karyawan) akan ditentukan dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.133) Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju akan diberi nilai 5.
- b. Jawaban setuju akan diberi nilai 4.
- c. Jawaban ragu-ragu baik diberi nilai 3.
- d. Jawaban tidak setuju diberi nilai 2.
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Karena hasil data skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang notabeneanya membutuhkan data interval. Maka perlu mongkonversikan terlebih dahulu data yang didapat. Dalam penelitian ini alat untuk mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method Success Interval* (MSI).

3.7.2. Method of Successive Interval(MSI)

Penelitian ini pada menggunakan data ordinal yang kemudian ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.

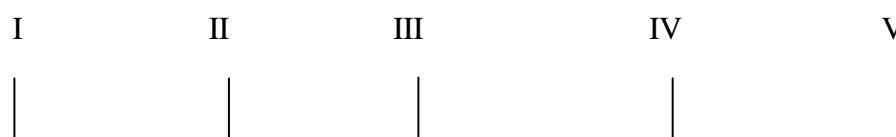
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependent serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8. Garis Kontinum

Menurut Sugiyono (2008, hlm.4), data kontinum adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran. Data ini dibagi menjadi data ordinal, data interval, dan data ratio. Lihat gambar 3.2



Gambar 3.2
Garis Kontinum

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data ordinal. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 4), data ordinal adalah data yang berbentuk

rangking atau peringkat. Data ini bila dinyatakan dalam skala, maka jarak satu dengan data yang lain tidak sama.

3.9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 172), instrumen yang baik untuk memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable, pembuatan instrument harus dilandasi dengan kajian pustaka. Karena itu kuesioner sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan reliabilitas dengan cara melakukan uji coba pada para karyawan Mayang Sari di Nirwana Garden Resort.

3.9.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (1999, hlm. 115), uji validitas akan dilakukan dengan metode Pearson atau metode Product Moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Jika nilai koefisiennya lebih dari 0.3 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan bantuan program SPSS 13.0 *for windows*.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

Γ = Koefisien korelasi

x = Skor item

y = Total skor

n = Jumlah responden

Pada tahap prasurvei, kuisioner yang berisi 12 pertanyaan yang menyangkut Variabel Budaya *Kaizen* (X), yang diberikan kepada 30 responden penelitian di Mayang Sari *Beach Resort*. Berdasarkan jumlah angket yang diuji $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361 untuk jumlah $n = 30$. Lihat tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Budaya *Kaizen* (X).

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Budaya *Kaizen* (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
VAR00001	0.545	0.361	Valid
VAR00002	0.867	0.361	Valid
VAR00003	0.799	0.361	Valid
VAR00004	0.538	0.361	Valid
VAR00005	0.635	0.361	Valid
VAR00006	0.570	0.361	Valid
VAR00007	0.799	0.361	Valid
VAR00008	0.697	0.361	Valid
VAR00009	0.573	0.361	Valid
VAR00010	0.540	0.361	Valid
VAR00011	0.697	0.361	Valid
VAR00012	0.546	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Maret, 2014)

Dari tabel 3.3, dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden dapat dikatakan valid, karena hasil rata-rata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pada tabel 3.3.(Hasil Uji Validitas Variabel

Budaya *Kaizen* (X)). Sehingga item-item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Sedangkan pada variabel Kinerja Karyawan (Y), berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada 30 responden dengan $\alpha = 5\%$. Maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361 untuk jumlah $n = 30$. Lihat tabel 3.4 (Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)).

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
VAR00013	0.799	0.361	Valid
VAR00014	0.460	0.361	Valid
VAR00015	0.474	0.361	Valid
VAR00016	0.758	0.361	Valid
VAR00017	0.697	0.361	Valid
VAR00018	0.495	0.361	Valid
VAR00019	0.697	0.361	Valid
VAR00020	0.366	0.361	Valid
VAR00021	0.758	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Maret, 2014)

Dari tabel 3.4, dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden dapat dikatakan valid, karena hasil rata-rata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sehingga item-item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Tessa charle Vyona, 2014

PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP

KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI

DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hasil penelitian yang reliabel merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 174), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach's's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's's Alpha* dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi di antara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0.8. Silahkan lihat tabel 3.5 (Hasil Uji Realibilitas)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 13.0 (Maret,2014)

Dari hasil tabel 3.5 menunjukkan dengan tingkat signifikansi 5% diketahui bahwa koefisien alpha adalah sebesar 0,912. Ini berarti 0,912 > 0,80 sehingga dapat dinyatakan bahwa kuisisioner tersebut telah reliabel dan dapat

disebarkan
kepada
responden
untuk
dijadikan
sebagai
instrumen
penelitian ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	21

3.10. Teknik Analisi Data

Tessa charle Vyona, 2014

PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP

KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI

DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.10.1. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Teknik analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk itu penulis melakukan uji normalitas kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 13,0 for Window*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasar pada criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas ini melalui hipotesis nol (H_0) bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Untuk itu penulis melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan *Software 13,0 for Window*.

Selanjutnya membandingkan nilai *Probably value* terhadap a dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ untuk tingkat signifikansi (α) = 5 %

- 1) Jika nilai *Probably Value* $> a$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai *Probably Value* $< a$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variable bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Rank Spearman.

3.11. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat variabel yang diramalkan (variabel X) yaitu budaya Kaizen dan (variabel Y) dipengaruhinya yaitu kinerja karyawan. Maka bentuk persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Tessa charle Vyona, 2014

PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP

KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI

DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara teknis, harga b merupakan tangen dari perbandingan antara panjang garis variabel dependen setelah persamaan regresi ditemukan. Perhitungan harga a dan b ditunjukkan dalam rumus dibawah ini:

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan Variabel Y
 s_y = Simpangan baku variabel Y
 s_x = Simpangan baku variabel X

Setelah itu, harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

3.12. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antarvariabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Teknis analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan

dengan Tabel interpretasi Nilai r dapat dilihat pada tabel 3.6 (Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi) menurut Sugiyono (2013, hlm. 250).

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 250)

3.13. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (kd), yaitu:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Tabel 3.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 % – 19,99 %	Sangat Rendah
20 % – 39,99 %	Rendah
40 % – 59,99 %	Sedang
60 % – 79,99 %	Kuat
80 % – 100 %	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 252)

Tessa charle Vyona, 2014

PENGARUH BUDAYA KAIZEN TERHADAP

KINERJA KARYAWAN MAYANG SARI

DI NIRWANA GARDENS RESORT BINTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.14. Hipotesis

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (budaya *Kaizen*) terhadap variabel Y (kinerja karyawan), yang pada akhirnya akan diambil satu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 255), adapun perhitungannya yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{sugiyono, 2004:215})$$

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_a : \rho \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak